



ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU HAMIL DENGAN KETIDAKNYAMANAN TRIMESTER III DI PMB ERNITA KOTA PEKANBARU TAHUN 2022

Nilam Rizky Yulia Efendi¹⁾, Juli Selvi Yanti²⁾, Cecen Suci Hakameri³⁾

¹⁾efendirezky003@gmail.com ²⁾juliselviyanti.jst@htp.ac.id ³⁾cecen.sh@gmail.com

Histori artikel

Received:
15 Oktober 2022

Accepted:
13 November 2022

Published:
22 Desember 2022

Abstrak

Kehamilan merupakan pertemuan ovum dengan sperma yang melibatkan perubahan fisik maupun psikologis. Selama kehamilan tidak jarang ibu hamil mengalami ketidaknyamanan terutama pada trimester 3. Ketidaknyamanan yang dialami oleh ibu hamil adalah sering buang air kecil, kram pada kaki, gangguan tidur, oedema, gangguan pernafasan serta hemoroid. Tujuan pengambilan kasus ini dilakukan untuk melaksanakan Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Dengan Ketidaknyamanan Trimester III agar ibu hamil tersebut bisa mengatasi keluhannya. Metode pada asuhan ini adalah metode studi kasus kemudian didokumentasikan dalam bentuk SOAP. Subjek penelitian Ny "W" umur 40 tahun G4P2A1H2. Hasil asuhan dari tanggal 02 s/d 07 Juli 2022 yaitu ibu mengatakan sering buang air kecilnya sudah berkurang, nyeri punggung berkurang, kaki bengkak berkurang dan susah tidur sudah teratasi. Hasil asuhan yang dilakukan selama 6 hari adalah sering buang air kecil yang sebelumnya 10x dalam sehari menjadi berkurang 5x dalam sehari, nyeri punggung berkurang, kaki bengkak berkurang dan susah tidur sudah teratasi. Kesimpulan dari asuhan yang diberikan dengan dilakukannya pendidikan kesehatan menggunakan leaflet tentang ketidaknyamanan pada ibu hamil trimester 3 keluhan dapat teratasi. Saran bagi penyedia layanan kesehatan yaitu dapat memberikan informasi dalam bentuk poster, leaflet atau penyuluhan pada kelas ibu hamil tentang ketidaknyamanan trimester III beserta cara mengatasinya

Kata Kunci: Asuhan Kebidanan, Ibu Hamil, Ketidaknyamanan Trimester III

Latar Belakang

Kehamilan adalah suatu proses yang terjadi antara pertemuan sel sperma dan ovum didalam indung telur (ovarium) atau yang disebut dengan konsepsi hingga tumbuh menjadi zigot lalu menempel didinding rahim, pembentukan plasenta, hingga hasil konsepsi tumbuh dan berkembang sampai lahirnya janin. Lamanya kehamilan normal adalah 280 hari (40 minggu atau 9 bulan 7 hari), dihitung dari hari pertama haid terakhir. Kehamilan dapat menjadi masalah atau komplikasi setiap saat. Sekarang ini secara umum telah diterima bahwa setiap saat kehamilan membawa risiko bagi ibu. WHO atau World Health organization memperkirakan bahwa sekitar 15% dari seluruh wanita yang hamil akan berkembang menjadi komplikasi yang berkaitan dengan kehamilannya serta dapat mengancam jiwanya. (Damayanti, 2019).

Kehamilan dibagi menjadi 3 trimester ,trimester pertama adalah 0 – 14 minggu keluhan yang dialami ibu yaitu perubahan suasana hati, sembelit, sering bak, dan ngidam. Kehamilan trimester kedua adalah 14-28 minggu keluhan pada trimester dua yaitu nyeri diperut bagian bawah , nafsu makan mulai membaik. Kehamilan trimester III adalah pada 28 – 40 minggu. Pada trimester ketiga rasa lelah, ketidaknyamanan, sering bak, dan depresi ringan akan meningkat. Tekanan darah ibu hamilbiasanya meninggi, dan kembali normal setelah melahirkan. Peningkatan hormon estrogen dan progesterone memuncak pada trimester ini. (Wardani, 2012).

Ketidaknyamanan yang dialami oleh ibu hamil trimester III adalah sering buang air kecil, kram pada kaki, gangguan tidur, oedema, gangguan pernafasan serta hemoroid . Pada waktu hamil, fisiologi ibu hamil akan berubah terutama masuk ke trimester III seperti uterus yang kebawah sebabkan turunnya kepala janin sehingga kandung kemih tertekan menyebabkan sering BAK, lalu uterus yang semakin membesar menyebabkan sulit bernafas dan susahnya untuk BAB menyebabkan hemoroid (Rini, 2013).

ANC merupakan pelayanan prima untuk meningkatkan kualitas kehidupan ibu hamil untuk mendeteksi komplikasi sedini mungkin. Jika tidak, maka dikhawatirkan akan meningkatkan morbiditas dan mortalitas ibu. Ibu yang melakukan pemeriksaan ANC tidak teratur dapat berdampak buruk terhadap kesehatan ibu dalam kehamilan yaitu berupa komplikasi kehamilan seperti infeksi dan pendarahan. ANC yang teratur sangat diperlukan untuk mengatasi ketidaknyamanan pada ibu hamil terutama ketidaknyamanan sering buang air kecil, oedema, gangguan pernafasan, dan lain-lain (Tyastusi, 2016). Seorang bidan harus membuat ibu tenang dan dapat mengatasi ketidaknyamanan ibu hamil trimester III seperti memberikan asuhan pada ibu hamil yang mengeluh sering kencing dengan mengurangi minum pada malam hari dan pada ibu hamil yang mengeluh oedema pada kaki dengan meninggikan kaki bila sedang baring atau duduk, serta keluhan lainnya (Rini, 2013).

Penelitian yang dilakukan Suryani pada tahun 2018 tentang senam hamil dan ketidaknyamanan pada ibu hamil trimester ketiga dapat disimpulkan bahwa senam hamil yang dilakukan ibu hamil trimester III dapat mengurangi ketidaknyamanan pada keluhan bengkak pada kaki, nyeri punggung, nyeri pinggang, kram kaki dan kesulitan tidur dan perlu adanya program senam hamil yang rutin dilakukan oleh ibu hamil dalam rangka menjaga kehamilan dan mempersiapkan proses persalinan.

Berdasarkan survey awal yang penulis lakukan di PMB Ernita Pekanbaru tanggal 30 Agustus- 26 September 2021 didapatkan jumlah ibu hamil 20 orang. Dari 20 orang ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya 10 diantaranya mengeluh mengalami ketidaknyamanan sering buang air kecil pada trimester III. Hal ini terlihat bahwa banyak ibu hamil trimester III di Pmb Ernita yang mengeluh ketidaknyamanan sering buang air kecil dibandingkan keluhan lain.

Metode

Studi kasus adalah metode yang bertujuan untuk mempelajari dan menyoediki suatu kejadian atau fenomena mengenai individu, seperti riwayat hidup seseorang yang menjadi objek penelitian (Walgitto, 2010). Metode kasus ini adalah studi dengan latar belakang asuhan kebidanan pada dengan ketidaknyamanan trimester III. Pada studi kasus yang dilakukan adalah asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan ketidaknyamanan trimester III, anamnesis dan berlanjut dengan memberikan asuhan sampai evaluasi dan dokumentasi. Studi kasus ini yaitu asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan ketidaknyamanan trimester III di PMB Ernita Kota Pekanbaru.

Hasil

Kunjungan Ke-1 pada Ny.W

Kunjungan pertama dilakukan pada Sabtu, 2 Juli 2022 di PMB Ernita pada pukul 15.30 WIB. Data Subjektif, Ibu mengatakan umur nya 40 tahun dan ini adalah anak ke 4 nya. Ibu mengatakan saat ini keluhannya adalah sering buang air kecil pada malam hari kurang lebih 10x, nyeri punggung dan susah tidur, kaki bengkak. Data Objektif, Keadaan umum ibu baik, tekanan darahnya 120/80 mmHg, respirasi 22x/menit, nadi 85x/menit, berat badan sebelum hamil 62 kg, berat badan sekarang 72 kg, tinggi badan 157 cm dan lila 35 cm. Leopold 1 : TFU 30cm, leopold 2: punggung janin 1 teraba di samping kanan bawah, janin ke 2 pada samping kiri atas, leopold 3: teraba bagian bawah kepala janin 1 dan bokong janin 2, bagian bawah belum masuk pintu atas panggul, leopold 4 bagian bawah (terendah) belum masuk rongga panggul.

Kunjungan ke-2 pada Ny.W

Kunjungan kedua dilakukan pada hari Selasa, 5 Juli 2022 di rumah pasien pada pukul 13.30 wib. Data subjektif, Ibu mengatakan keluhan sering kencing sudah berkurang 5x dalam sehari, susah tidur sudah teratasi, oedema pada kaki sudah berkurang, nyeri punggung sudah berkurang. Data objektif, Keadaan umum ibu baik, tekanan darahnya 110/70 mmHg, respirasi 22 x/menit, nadi 85 x/menit, pemeriksaan abdomen leopold 1 : TFU 30cm, leopold 2: punggung janin 1 teraba di samping kanan bawah, janin ke 2 pada samping kiri atas, leopold 3: teraba bagian bawah kepala janin 1 dan bokong janin 2, bagian bawah belum masuk pintu atas panggul, leopold 4 bagian bawah (terendah) belum masuk rongga panggul.

Pembahasan

Berdasarkan data subjektif yang ditemukan pada kajian 1 pada tanggal 02 Juli 2022 yaitu ibu

mengatakan usianya 40 tahun dan ini adalah anak ke-4 nya. Ibu mengeluh sering buang air kecil pada malam hari dan susah tidur. Menurut Teori (Walyani, 2015) ibu hamil dapat buang air kecil hingga kurang lebih 10 kali dalam sehari. Keluhan sering kencing ini juga biasanya bisa muncul di waktu tertentu, ibu hamil biasanya mengalami sering kencing pada malam hari, sehingga dapat mengganggu waktu istirahat ibu hamil. Oleh karena itu, penulis menemukan adanya kesesuaian antara teori dan kasus. Upaya untuk mengatasi keluhan ibu tersebut penulis menyarankan ibu untuk minum banyak di siang hari dan mengurangi minum di malam hari.

Dari keluhan pasien pada kunjungan pertama tanggal 2 Juli 2022 yang mengatakan sering berkemih, susah tidur, nyeri punggung dan oedema. Penulis memberikan Pendidikan kesehatan mengenai ketidaknyamanan trimester III, tanda bahaya selama kehamilan, tanda-tanda persalinan, menganjurkan ibu untuk minum di siang hari dan mengurangi minum di malam hari, memberitahu ibu untuk mengurangi asupan garam berlebihan dan meningkatkan asupan protein, memberitahu ibu untuk posisi tidur kepala dan kaki lebih tinggi. Pada kunjungan kedua tanggal 5 Juli 2022 plannya adalah menganjurkan ibu untuk tetap menjaga kesehatannya, menganjurkan ibu tidak minum di malam hari. Kunjungan ketiga tanggal 7 Juli 2022 plannya adalah menganjurkan ibu untuk latihan jongkok agar kepala janin segera turun, memberitahu ibu untuk segera ke klinik jika sudah ada tanda-tanda persalinan, dan memberi Pendidikan Kesehatan mengenai cara mengurangi berkemih.

Asuhan dilakukan dari tanggal 2-7 Juli 2022. Kunjungan 1 dilakukan di klinik dan kunjungan berikutnya dilakukan di rumah pasien. Hasil yang didapatkan dari kunjungan 1 sampai selesai pasien mengatakan keluhannya ada yang berkurang yaitu pada keluhan sering berkemih dan oedema. Keluhan yang sudah teratasi yaitu susah tidur dan nyeri punggung.

Menurut penelitian yang dilakukan (Fardila Elba dan Vega Ramadhina Putri, 2018) pada trimester III terdapat 3 ketidaknyamanan yang umum dirasakan ibu hamil. Pada 3 ketidaknyamanan tersebut yang paling banyak dirasakan oleh responden sebagai ibu hamil adalah sering kencing. Sering kencing pada kehamilan terjadi pada trimester 1 dan 3. Pada akhir kehamilan, bila kepala janin mulai turun ke bawah pintu atas panggul, keluhan sering kencing akan timbul lagi karena kandung kencing mulai tertekan kembali. Dalam kehamilan, ureter kanan dan kiri membesar karena pengaruh progesteron.

Pada trimester ini kebiasaan yang dilakukan untuk mengatasi ketidaknyamanan yang dirasakan adalah menunggu ketidaknyamanan tersebut sampai hilang dengan sendirinya. Selain menunggu hilang dengan sendirinya masih ada kebiasaan lain yang dilakukan adalah pergi ke tenaga kesehatan pergi ke paraji untuk dilakukan pemijatan pada daerah punggung, selain itu melakukan hal lainnya seperti pada keluhan sulit tidur ada ibu yang mendengarkan musik agar dapat tertidur. Hal ini tidak menimbulkan masalah karena yang harus dihindari adalah pemijatan di daerah abdomen yang dapat membahayakan kondisi ibu dan janin itu sendiri.

Menurut penulis ibu tidak perlu khawatir terhadap keluhannya, tetap ibu tetap harus memeriksa keadaannya agar lebih jelas lagi, jangan menunggu sampai hilang sendirinya. Dengan adanya asuhan dan diberikannya penkes kepada ibu dapat mengatasi serta mengurangi keluhan yang ibu alami.

Kesimpulan

Asuhan kebidanan pada ibu hamil Dengan Ketidaknyamanan Trimester III di PMB Ernita Kota Pekanbaru Tahun 2022, dilaksanakan menggunakan pendekatan dengan pendokumentasian SOAP (Subjektif, Objektif, Assessment, dan Planning). Setelah penulis melakukan pemeriksaan, penulis menyimpulkan assessment pada pemeriksaan pertama yaitu G4P2A1H1, usia kehamilan 34 minggu dengan ketidaknyamanan trimester III, keadaan umum ibu baik.

Dalam tindakan tatalaksana kasus telah diberikan sesuai dengan keluhan ibu dan ibu telah menerima dan memahami serta ibu dapat melaksanakan anjuran yang telah diberikan. Penulis juga melakukan kunjungan terakhir untuk mengevaluasi terhadap keluhan ibu. Maka hasil yang didapat adalah sering berkemih ibu berkurang dan oedema juga berkurang.

Daftar Pustaka

- Carolina, L., Syamsuri, K., & Manawan, E. (2014). *Hemorhoid Dalam Kehamilan*. Mks, 2, 164–170.
- Damayanti, I. P. (2019). *Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Dengan Ketidaknyamanan Sering BAK*. *Ensiklopedia of Journal*, 1(4), 185–190.
- Efrad, D., Rahmayanti, R., Hamdayani, D., Saputra, Y. R., & Yuliani, R. U. (2020). *Penyuluhan Tentang Penanganan Udem Pada Kaki Dan Kecemasan Pada Ibu Hamil Trimester Iii Di Puskesmas Air Dingin Padang*. *Jurnal Abdimas Madani Dan Lestari (JAMALI)*, 2(2), 84–89. <https://doi.org/10.20885/jamali.vol2.iss2.art5>
- Ferdiana, S. B., & Ichsani, S. (2008). Pengaruh Pemberian Senam Hamil Terhadap Peningkatan. 8(2), 150–161.
- Megasari, K. (2019). Asuhan Kebidanan Pada Trimester III Dengan Ketidaknyamanan Sering Buang Air Kecil. *Jurnal Komunikasi Kesehatan*, 10 (1), 29–37.
- Naria, E., & Nasution, E. (2018). Keaktifan Senam Hamil Dengan Kejadian Kram Kaki Pada Ibu Hamil Tm II Dan Tm III. 185–192.
- Permatasari, I. (2016). Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny.Wg1P0000 Dengan Sakit Pinggang Dan Sering Buang Air Kecil Di Wilayah Kerja Puskesmas Sepinggang Balikpapan.
- Rianti, D. (2020). *Asuhan Kebidanan Terintegrasi Pada Ibu Hamil Yang Sering Buang Air Kecil Dengan Melakukan Senam Kegel, Bersalin, Nifas, Dan Bayi Baru Lahir Di Puskesmas Nagreg*. In Laporan Tugas Akhir.
- Rini, inggar utami. (2013). *Perawatan Antenatal*. Salemba Medika, 173–176.
- Tyastusi, S. (2016). *Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Kemenkes RI, 168